



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



DES'AKU YANG KUCINTA

Buku Ajar Tematik Terintegrasi
Berbasis Kearifan Lokal Dan Multiliterasi

Yudi Basuki, M.Pd.

Ari Metalin Ika Puspita, M.Pd.

Drs. Agus Budi Santosa, M.Pd.

Dr. Yopy Wahyu Purnomo, M.Pd.

Dr. Ishaq Nuriadin, M.Pd.

SIMPANG LIMA GUMUL
KEDIRI



Trengg



Also available on :



Flip Version

BUKU SISWA SD/MI
KELAS IV

DESAKU YANG KUCINTA

Buku Ajar Tematik Terintegrasi
Berbasis Kearifan Lokal Dan Multiliterasi

Yudi Basuki, M.Pd.
Ari Metalin Ika Puspita, M.Pd.
Drs. Agus Budi Santosa, M.Pd.
Dr. Yopy Wahyu Purnomo, M.Pd
Dr. Ishaq Nuriadin, M. Pd



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



DESAKU YANG KUCINTA

Buku Ajar Tematik Terintegrasi
Berbasis Kearifan Lokal Dan Multiliterasi

Para Penulis

Yudi Basuki, M.Pd.
Ari Metalin Ika Puspita, M.Pd.
Drs. Agus Budi Santosa, M.Pd.
Dr. Yopy Wahyu Purnomo, M.Pd
Dr. Ishaq Nuriadin, M.Pd

Pra Cetak

Arini Dwi Agus Bintari Ningrum
Diyan Anggraiawan
Mei Dwi Andini

Hak Cipta 2023, Pada Penulis
Isi diluar tanggung jawab percetakan
Copyright © 2023 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Cetakan Pertama, Agustus 2023
xix + 219 hlm; 21 x 29,7 cm
ISBN: 978-623-147-129-1

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)



KATA PENGANTAR

Kurikulum dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong peserta didik untuk mencapai standar yang telah ditentukan. Buku tematik terpadu ini menyajikan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur. Peran guru sangat penting untuk menyesuaikan dan meningkatkan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan dalam proses belajar yang disajikan dalam buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing. Buku ini disusun dengan materi pokok berupa kearifan - kearifal lokal yang terdapat di daerah jawa timur dengan menggunakan pendekatan multi- literasi. Buku Desaku Yang Kucinta ini terdiri dari delapan sub-tema;Desaku yang Berbudaya, Desaku Berteman Hati, Peristiwa Di Desaku, Sejarah Berdirinya Desaku, Makanan Khas Desaku, Perekonomian Desaku, Desaku yang Permai dan Ayo Datang ke Desaku dimana dimasing-masing sub tema terdapat empat pembelajaran.

Dengan adanya buku ini, para siswa sekolah dasar diharapkan memiliki ketrampilan menulis kreatif yang lebih baik lagi dan semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca sekalian, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan.

Trenggalek, September 2019

Penulis

TENTANG BUKU TEMATIK TERPADU KELAS V

1. Buku Siswa ini merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas sebagai buku suplemen sebagai penunjang yang akan memudahkan para siswa kelas V SD terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran yang ada di Buku Siswa, merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif yang ditawarkan di dalam Buku Siswa atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
3. Buku Siswa ini merupakan buku dengan 1 tema yang terdiri atas 8 subtema yang diuraikan ke dalam 4 pembelajaran. Kegiatan pada setiap pembelajaran diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
4. Buku Siswa ini dibuat bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan kemampuan membaca dan rasa cinta membaca kepada siswa.
5. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Bernyanyi, Ayo Renungkan, dan Kerja Sama dengan Orang Tua.
6. Buku ini juga dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
7. Terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul Belajar di Rumah. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa.

Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran.

9. Buku Siswa ini berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.
10. Di sekolah, guru dan siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan siswa, yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan. Di rumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan orang tua dan siswa.
11. Kegiatan-kegiatan dalam buku ini, sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan.
12. Pada beberapa bagian dalam Buku Siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut siswa tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Apabila dirasa kurang, siswa dapat menuliskannya pada buku tugas



Agung



Dendi



Joko



Sindi

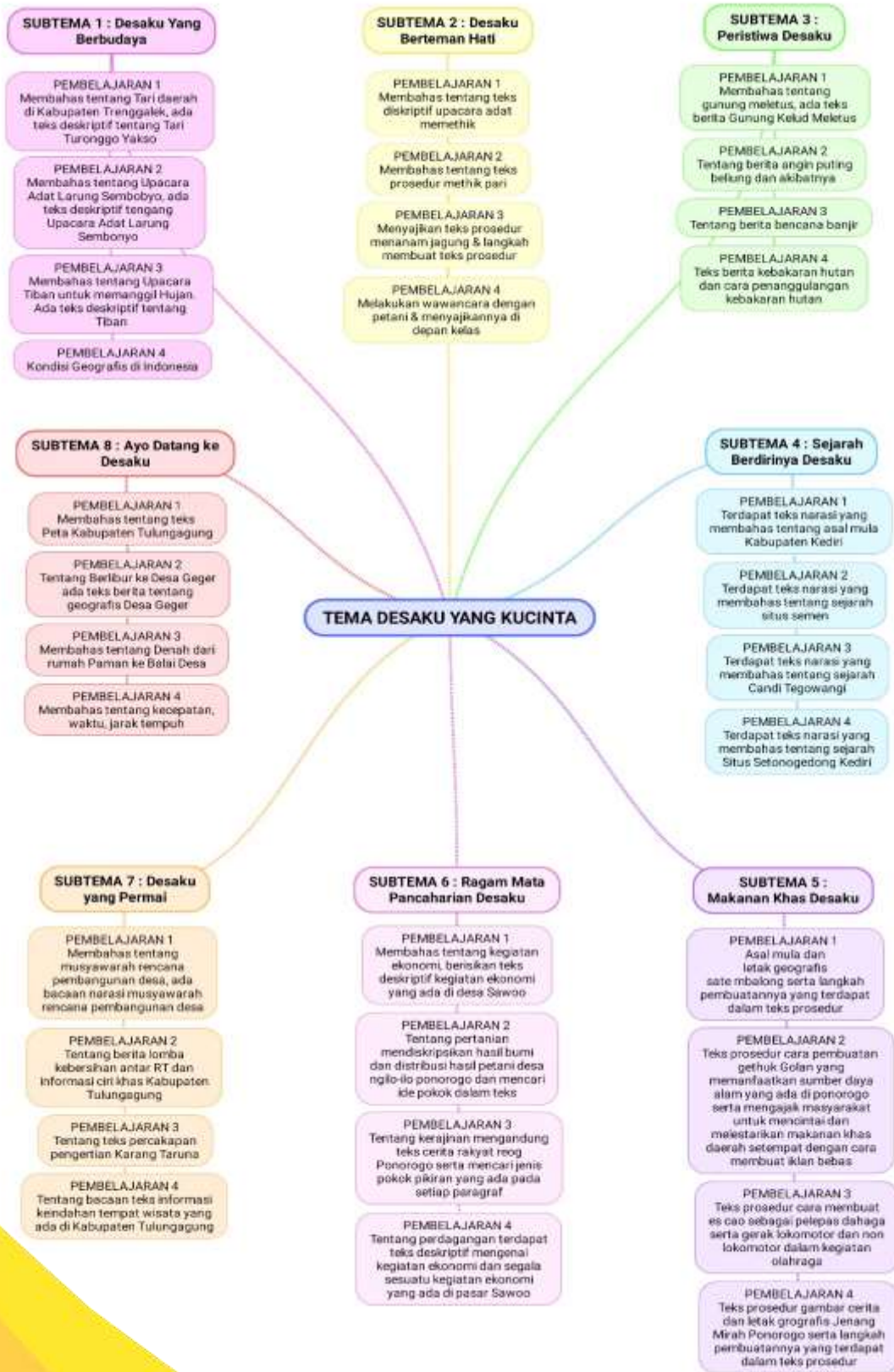


Susanti



Wati

PETA KONSEP



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Tematik Terpadu Kelas V	v
Peta Konsep	vii
Daftar isi	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xii
Lagu Khas Daerah	xiv
Subtema 1: Desaku yang Berbudaya	1
Pembelajaran 1	3 - 8
Pembelajaran 2.....	9 - 14
Pembelajaran 3.....	15 - 19
Pembelajaran 4.....	20 - 26
Subtema 2: Desaku Berteman Hati	27
Pembelajaran 1	28 - 34
Pembelajaran 2.....	35 - 38
Pembelajaran 3.....	39 - 44
Pembelajaran 4.....	45 - 50
Subtema 3: Peristiwa Di Desaku	51
Pembelajaran 1	52 - 60
Pembelajaran 2.....	61 - 65
Pembelajaran 3.....	66 - 68
Pembelajaran 4.....	69 - 76
Subtema 4: Sejarah Berdirinya Desaku	77
Pembelajaran 1	78 - 85
Pembelajaran 2.....	86 - 90
Pembelajaran 3.....	91 - 98
Pembelajaran 4.....	99 - 106
Subtema 5: Makanan Khas Desaku	107
Pembelajaran 1	108 - 113
Pembelajaran 2.....	114 - 120
Pembelajaran 3.....	121 - 126
Pembelajaran 4.....	127 - 134

Subtema 6: Perekonomian Desaku	135
Pembelajaran 1.....	136 - 140
Pembelajaran 2.....	140 - 144
Pembelajaran 3.....	145 - 154
Pembelajaran 4.....	155 - 159
Subtema 7: Desaku yang Permai.....	160
Pembelajaran 1.....	161 - 165
Pembelajaran 2.....	166 - 172
Pembelajaran 3.....	173 - 178
Pembelajaran 4.....	179 - 185
Subtema 8: Ayo Datang ke Desaku	186
Pembelajaran 1.....	187 - 194
Pembelajaran 2.....	195 - 200
Pembelajaran 3.....	201 - 204
Pembelajaran 4.....	205 - 209
Daftar Pustaka.....	210
Catatan	212
Glosarium	213
Biografi Penulis.....	215

DAFTAR GAMBAR

1.1.	Rumah Paman Dendi.....	1
1.2.	Paman Dendi Seorang Budayawan.....	2
1.1.1.	Tari Turonggo Yakso.....	3
1.2.1.	Bermain di Pantai.....	9
1.2.2.	Larung Sembonyo.....	10
1.2.3.	Peta Indonesia.....	13
1.3.1.	Joko, Dendi dan Agung Berteduh.....	15
1.3.2.	Kebudayaan Tiban.....	16
1.4.1.	Geografis Desa Depok Trenggalek.....	20
1.4.2.	Makanan Dalam Upacara Adat Nyadran.....	24
2.1.	Menanam Padi.....	27
2.1.1.	Methik Pari.....	28
2.1.2.	Ekosistem Sawah.....	31
2.1.3.	Rantai Makanan.....	33
2.3.1.	Jagung.....	39
2.3.2.	Menanam Padi.....	42
3.1.	Gunung Meletus.....	51
3.1.1.	Gunung Kelud Meletus.....	53
3.1.2.	Ekosistem Air Tawar.....	56
3.1.3.	Ekosistem Hutan.....	57
3.1.4.	Ekosistem Padang Rumput.....	57
3.1.5.	Ekosistem Tundra dan Taiga.....	58
3.2.1.	Angin Putting Beliung.....	62
3.2.2.	Kerusakan Akibat Angin Putting Beliung.....	62
3.4.1.	Kebakaran Hutan.....	70
4.1.	Simpang Lima Gumul Kediri.....	77
4.1.1.	Kediri Masa Lampau.....	78
4.1.2.	Taman Bermain.....	81
4.1.3.	Menarik dan Mendorong Ayunan.....	82
4.1.4.	Meja.....	83
4.2.1.	Situs Semen.....	86
4.3.1.	Candi Tegowangi Kediri.....	91
4.4.1.	Situs Setono Gadong Kediri.....	99

4.4.3. Interaksi Antar Individu.....	103
4.4.4. Interaksi Individu dengan Kelompok.....	103
4.4.5. Interaksi Kelompok dengan Kelompok.....	103
5.1.1. Sate Mbalong	109
5.2.1 Sumber Daya Alam yang Dapat Diperbaharui	114
5.2.2. Sumber Daya Alam yang Tidak Dapat Diperbaharui	115
5.2.3. Gethuk Golan.....	117
5.3.1. Es Cao	122
5.4.1. Jenang Mirah Ponorogo.....	128
6.1. Telaga Ngebel	135
6.1.1. Dokter.....	136
6.1.2. Pengrajin Reog.....	136
6.1.3. Penjual Bakso	136
6.1.4. Ibu Mendongeng.....	137
6.2.1. Petani	141
6.2.2. Gapura Masuk Desa Ngilo Ngilo	143
6.3.1. Pengrajin Reog.....	145
6.3.2. Pengrajin Reog	147
6.3.3. Bujang Ganong	148
6.3.4. Singo Barong	148
6.3.5. Ilustrasi Prabu Klana Sawendana	149
6.3.6. Pagelaran Seni Reog Ponorogo	150
7.1. Musyawarah	159
7.1.1. Musyawarah	160
7.2.1. Kerja Bakti Sekolah.....	165
7.2.2. Kerja Bakti Lingkungan	166
7.3.1. Musyawarah Karang Taruna	175
7.4.1. Kampung Susu Dinasty.....	179
7.4.2. Taman Aloon Aloon.....	180
7.4.3. Taman Kali Ngrowo	181
7.4.4. Pantai Kedung Tumpang.....	182
8.1.1. Peta Kabupaten Tulungagung.....	186
8.2.1. Gapura Desa Geger	195
8.3.1. Denah Rumah Paman Menuju Balai Desa	201

DAFTAR TABEL

2.3.1. Teks Prosedur	41
4.2.1. Tabel Kelompok	88
7.2.1. Tabel Kelompok.....	170



Desaku Yang Kucinta

L. Manik

f = do
6/8
Moderato

5 | 3 . 5 4 3 2 | 1 . . 5 . 5 | 5 . 4 5 6 5 |
De - sa - ku yang ku - cin - ta, pu - ja - an ha - ti -

3 . . 3 0 5 | 2 . 2 2 3 4 | 3 . . 1 . 3 | 2 . 1 1 7 1 |
ku , Tempat a - yah dan bunda, dan handai to - lan -

2 . . 2 0 5 | 3 . 5 4 3 2 | 1 . . 5 . 5 | 5 . 4 5 6 5 |
ku . Tak mudah ku - lu - pa - kan, tak mudah ber - ce -

3 . . 3 0 2 | 1 . 1 1 7 6 | 5 . . 3 . 5 | 3 . 5 4 5 2 |
rai . Se - la lu ku - rin - du - kan, de - sa ku yang per -

1 . . 1 0 ||
mai.





Kutho Trenggalek

Kutho Trenggalek Kutho Trenggalek
Kinupenggan Gunung gunung Tepung
Geleng Kumining Lohjinawi Tanem suruh
Katon Subur Cengkehe Duren lan manggis
wohe dedongkolan Turine Kulture Mugi
batih anggremuyung Kondang engkrak
Produksine Batik Trenggalek Tempene alen
alen Tekan Monco projo Taneman
empon-empon Kopi Mrajak sami Prayoto
subur makmur Kuto Trenggalek





Kediri Kuthone

Cipt. Soeparwoto

Pancen nyata endah lan asrine, Yen disawang kuthaku Kediri.
Tengah kutha kali Brantas mili, Taman-tamane nambah edi peni.
Pegunungan Wilis sarta Kelud,
Ingkang ngapit minangka pagere. Tahu kuning kripik bekicote,
Gethuk gedhang produksi rakyate. Pancen nyata endah lan asrine,
Aja lali pondok pesantrene.
Pancen nyata endah lan asrine, Yen disawang kuthaku Kediri.
Tengah kutha kali Brantas mili, Taman-tamane nambah edi peni.
Tirtoyoso lan taman pagora,
Papan hiburan kang tansah rame. Gunung klothok lan guwo
watune, Selomangleng taman wisatane.
Trasi dhele lan sambel tumpange, Masakan khas Kediri kuthane.





Bumi Ponorogo

Cipt. L. Manik

Lawang Agung aljamal pasebaningsun...

Lair batin wes gambuh ing jiwaningsun...

Warok, waskitho amulat jagat gumulung...

Pono, awas andulu jagat gumelar...

Gusti..! ,wes sampurno jiwo lan rogo...

Kukuh jatining manungso...

Bakuh Bumi Ponorogo...

Eling-elingo, babat tanah Ponorogo

Soko Bantarangin, Prabu Klono Sewandono

Siswo kinasih, Sunan Lawu Browijoyo

Pecut Samandiman, ingkang kinaryo pusoko

Jumeglar.. Jumeglar, koyo guruh gurnito

Wektu lumaku , condro wes gumanti warso

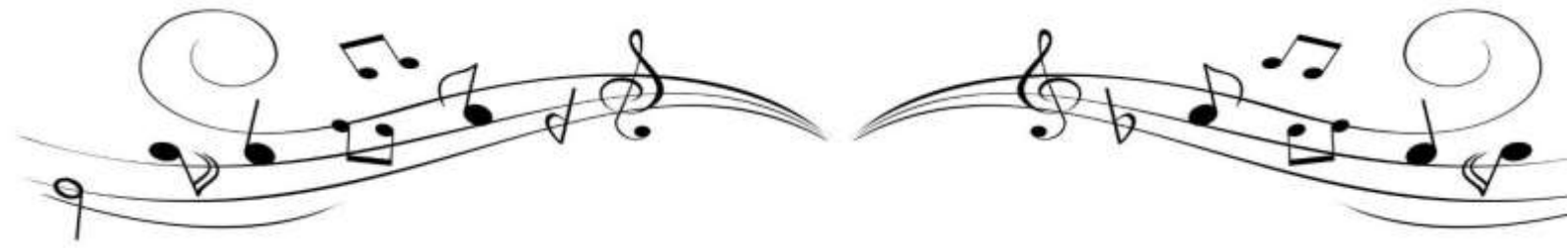
Bumi Ponorogo, nglairke poro Satrio

Sri Bathoro Katong

Nyang Warok Suromenggolo

Ronggowarsito ing Tegalsari suwito

Sentosa.. sentosa.. kukuh Bumi Ponorogo



ya oe ya oe ya oe ya oe ya oe yaaaaa.. 4x

Tan Teluk maring sasomo

Tan bedhah ing parang muko

Saiyeg saeko proyo

Manunggal Gusti kawulo

Merdiko.. merdiko,, joyo Bumi Ponorogo

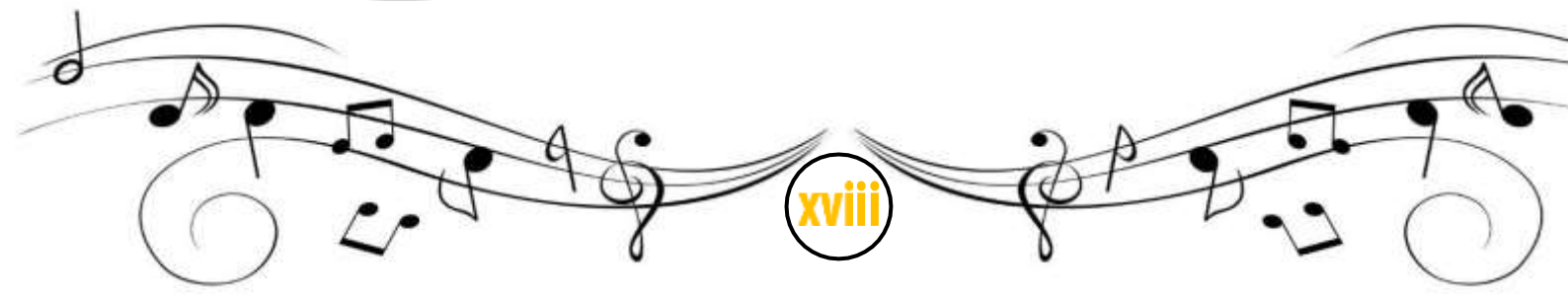
Tan Teluk maring sasomo

Tan bedhah ing parang muko

Saiyeg saeko proyo

Manunggal Gusti kawulo

Merdiko.. merdiko, joyo Bumi Ponorogo





Tulungagung Ayem Tentrem Mulyo lan Tinoto

Cipt. L. Manik

Lamun endah kang katulu. Amranani nyengsemake kalbu
Gumelar wujud kutho. Tulungagung nyoto trus tinoto
Subur lan makmur bumine. Angremboko seni budayane
Papan wisoto kang asri. Tulungagung datan nguciwani
Ayem Tentrem Mulyo lan Tinoto.

Tulungagung tansoyo raharjo
Ayem Tentrem Mulyo lan Tinoto. Tulungagung tansoyo kuncoro
Nunggal tekad amakaryo. Pro kawula lan prangarso projo
Nyenyuwun kang maha kuasa.
Ayem Tentrem Mulyo lan Tinoto



Trenggalek

Berteman Harti



Trenggalek adalah suatu Kabupaten di wilayah barat daya provinsi Jawa Timur, yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Trenggalek merupakan Kabupaten yang terdiri atas 14 Kecamatan. Alun-alun Kabupaten Trenggalek mempunyai tugu Pancasila dan patung Garuda

“

Ojo Rumongso
Iso



Iso
Rumongso

”

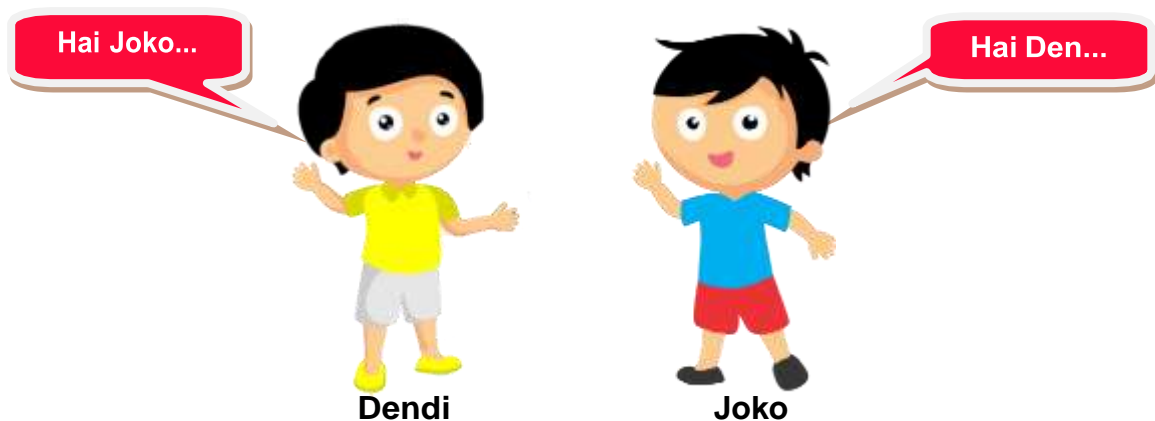
Subtema
1

DESAKU YANG BERBUDAYA

Hari Minggu adalah hari libur sekolah. Namun Dendi dan Joko ingin menghabiskan hari libur tersebut dengan mengunjungi Rumah Paman Dendi, namanya Pak Agung. Pak Agung merupakan seorang ahli budaya di desaku, khususnya perwayangan dan tarian Turonggo Yakso yang merupakan tarian khas Trenggalek.



Gambar1.1. Rumah Paman Dendi



Setelah sampai di rumah Pak Agung, mereka menyampaikan tujuannya datang kerumah Pak Agung. Mereka ingin mengetahui lebih dalam tentang Tari Turonggo Yakso. Kemudian, Pak Agung menjelaskan tentang Tari Turonggo Yakso. Beliau juga memperlihatkan perlengkapan Tari Turonggo Yakso seperti: Jaranan, Pecut, Barongan, Klinthingan dll.

“Kamu terlihat senang sekali Dendi dan Joko?” kata pak Agung

“Iya pak Agung, kami sangat senang bisa mengetahui perlengkapan Tari Turonggo Yakso yang ternyata banyak macamnya” kata Dendi

“Sejak kapan Pak Agung menjadi budayawan di desa kita?” kata Joko

“Sejak kecil saya sangat suka dengan kesenian, adat istiadat dan apapun itu yang menyangkut budaya. Saya juga ingin melestarikan budaya agar penerus selanjutnya masih bisa menikmati budaya yang sudah ada secara turun-temurun” kata Pak Agung



Gambar1.2. Paman Dendi Seorang Budayawan



Tahukah Kamu di pembelajaran ini Kita akan mempelajari:

1. Tari Turonggo Yakso
2. Teks Deskripsi
3. Manfaat Tarian
4. Deskripsi Peristiwa Sekitar

Ayo Membaca



Tari Turonggo Yakso



Gambar 1.1.1. Tari Turonggo Yakso

Tari Turonggo Yakso merupakan tari yang berasal dari Kabupaten Trenggalek. Awalnya kesenian ini berasal dari “baritan” yaitu sebuah ritual yang dilakukan oleh masyarakat kecamatan Dongko sejak lama. Berkat jasa Bapak Puguh yang juga merupakan warga Dongko, dengan memperkenalkan kesenian Turonggo Yakso akhirnya kesenian ini mulai dikenal sebagai kesenian asli Trenggalek yaitu pada tahun 80-an. Tari Jaranan Turonggo Yakso ini menceritakan tentang kemenangan warga desa dalam mengusir marabahaya atau keangkaramurkaan yang menyerang desanya.

Manfaat Menari

Menari merupakan sebuah kegiatan yang kelihatannya sangat menyenangkan. Selain menyenangkan, tahukah Anda bahwa menari juga bermanfaat bagi kesehatan tubuh? Berikut info medisnya.

Menari merupakan sebuah kegiatan yang pernah dilakukan oleh hampir setiap orang, entah berdansa ketika dalam pesta pernikahan ataupun menari poco-poco di sebuah acara kantor.

Sebenarnya, adakah efek menari terhadap tubuh kita? Menurut beberapa penelitian, menari memang memiliki beberapa manfaat bagi tubuh kita. Manfaat tersebut, misalnya manfaat fisik, psikososial, dan manfaat sosial.

Berikut penjelasannya:

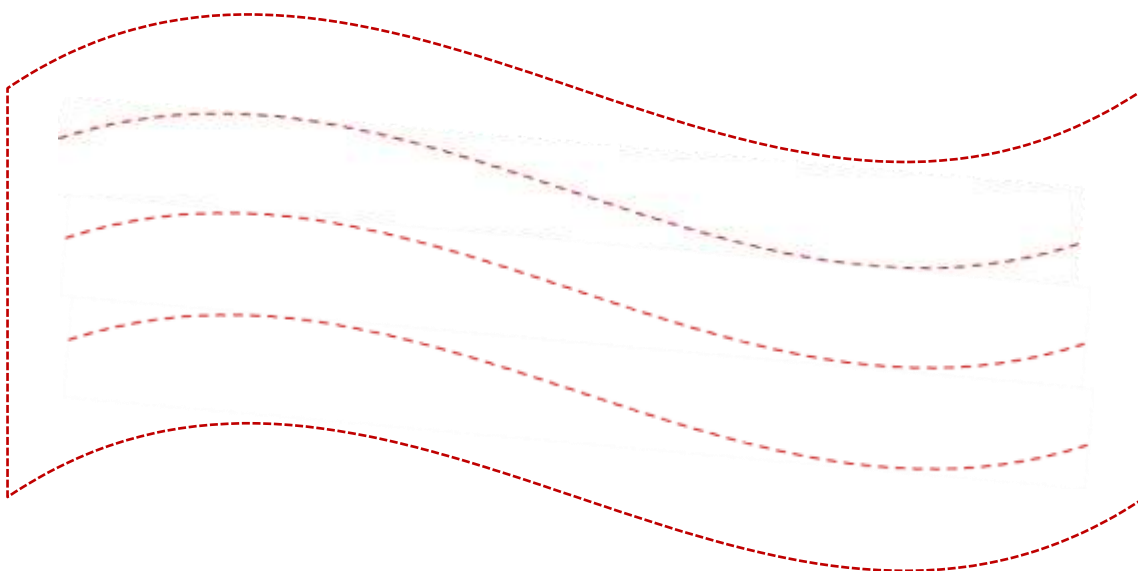
Menari Bermanfaat untuk keseimbangan dan perbaikan suasana hati. Banyak studi yang menyebutkan bahwa menari dapat memperbaiki keseimbangan, bahkan pada seseorang yang berusia lanjut. Pada orang usia lanjut, manfaat menari dapat dilihat dari adanya perbaikan dalam postur tubuh, kecepatan berjalan, dan juga kecepatan bereaksi. Menurut jurnal *The European Journal of Physical Rehabilitation* di tahun 2009, menari bisa membantu penderita penyakit Parkinson. Selain itu, menari juga dapat memperbaiki suasana hati. Hal dapat dibuktikan dengan berkurangnya rasa depresi, cemas, stres dan meningkatkan rasa kepercayaan diri. Bahkan, sebuah teori yang dipublikasikan di *Jurnal Arts in Psychotherapy* menyebutkan bahwa menari bisa menjadi salah satu pilihan terapi bagi para penderita depresi dan kecemasan.

Menari bermanfaat untuk kesehatan jantung dan berat badan. Menari bisa menjadi pilihan olahraga jenis aerobik yang baik dan bagus untuk kesehatan jantung Anda. Sebuah studi menunjukkan bahwa orang-orang dengan gagal jantung yang stabil dan melakukan tarian jenis *Waltz*, terjadi perbaikan dalam fungsi pembuluh darah dan perbaikan kualitas hidup.

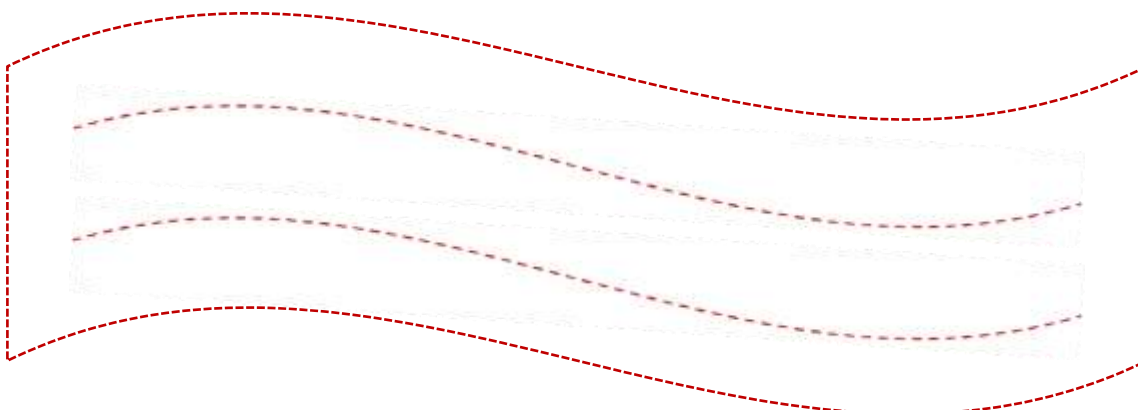
Selain itu, menari juga baik untuk menjaga berat badan ideal anda. Pasalnya, menari dapat membakar hingga 240 kalori dari tubuh anda. Pada umumnya, seseorang bisa membakar hingga 200 kalori saat menari. Contohnya pada orang yang melakukan gerakan tarian tango, maka jumlah kalori yang terbakar dapat mencapai 200 kalori.

Jadi, apabila Anda enggan untuk berolahraga, mungkin saja dengan menari bisa timbul semangat baru di dalam diri anda. Jadi, tidak ada salahnya bagi anda yang ingin menjadikan menari sebagai salah satu jenis aktivitas fisik yang anda lakukan sehari-hari.

1. Dalam waktu kurang dari 5 menit, gurumu akan membaca bacaan di atas. Simaklah dengan cermat dan tuliskan informasi penting yang kamu dapatkan pada kolom berikut.



2. Analisislah jika seseorang ingin berat badannya ideal, namun tidak mau melakukan olahraga, cara apa yang bisa ia lakukan?



Ayo Mengamati

Amatilah replika kerangka tubuh manusia yang ada di ruang kelasmu. Lalu, bekerjasamalah dengan teman-temanmu untuk melakukan kegiatan berikut.

Alat-alat dan bahan yang diperlukan, antara lain gunting, kertas karton besar, spidol, kardus bekas, penggaris, serta lem kertas.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Pilih gambar kerangka tubuh manusia di internet.
2. Bagi gambar kerangka menjadi beberapa bagian. Pisahkan menjadi beberapa bagian. Setiap bagian kerangka akan dicetak dalam selembar kertas, kertas *cardstock*, atau piring kertas. Tengkorak / kepala, tulang panggul, 2 tulang lengan atas, 2 tulang lengan bawah dengan tangan, 2 tulang paha, 2 tulang betis dengan kaki.
3. Jiplak semua hasil cetak gambar bagian-bagian kerangka tubuh manusia pada kardus, kemudian beri lem agar melekat, dan gunting sesuai bentuknya.
4. Lubangi setiap bagian kerangka tubuh manusia untuk merangkai kesemuanya menjadi rangka manusia.
5. Merangkai semua bagian kerangka tubuh manusia hingga menjadi replika kerangka tubuh manusia dari kardus bekas.

Ayo Renungkan

Untuk mengetahui seberapa jauh pemahamanmu tentang teks deskripsi, carilah satu bacaan pada majalah, koran, atau internet. Kemudian tentukan struktur teks deskripsinya. Tunjukkan hasilnya kepada teman, orang tua, atau gurumu untuk dievaluasi/dinilai. Tuliskan hasil evaluasinya/penilaiannya pada kolom berikut.

Struktur Teks Deskriptif

Ayo Belajar Bersama Orang Tua



- ❖ Bersama orang tuamu, dengarkan berita di televisi, kemudian berita yang telah kamu dengar tuliskan dalam bentuk teks deskripsi.
- ❖ Ceritakan hasilnya kepada teman-teman atau guru di sekolah.

Pembelajaran
2

Tahukah Kamu di pembelajaran ini Kita akan mengenal:

1. Tradisi Larung Sembonyo
2. Kondisi Geografis Indonesia
3. Pantai Prigi Trenggalek
4. Salah Satu Tradisi Masyarakat Pesisir Pantai



Gambar 1.2.1: Keluarga Joko di Pantai

Gambar 1.2.1: Bermain di Pantai

Joko sangat menyukai pantai. Pada saat itu hari Minggu, Joko dan keluarga berkunjung ke pantai Pasir Putih untuk berlibur. Joko dan keluarga sangat senang karena di pantai Pasir Putih banyak sekali wahana air, penjual aneka makanan laut dan pemandangan pantai yang indah.

Ayo Mengamati

Amatilah salah satu kegiatan budaya tradisional yang bisa kita jumpai di pantai Trenggalek di samping ini.



Labuh Larung Sembonyo



Gambar 1.2.2: Larung Sembonyo

Labuh Larung Sembonyo merupakan upacara adat perwujudan rasa syukur nelayan terhadap tangkapan ikan yang melimpah dan permintaan keselamatan bagi nelayan Prigi, Kecamatan Watulimo, Kabupten Trenggalek saat melaut. Tradisi dan budaya yang dilestarikan masyarakat ini lahir dari mitos atau hikayah yang berkembang dan diyakini oleh masyarakat teluk Prigi. Hikayah ini menceritakan tentang awal dibukanya kawasan atau babad alas teluk Prigi, yang menjadi cikal bakal atau asal usul adanya upacara Larung sembonyo ini.

Masyarakat meyakini bahwasanya tradisi yang biasa dilakukan pada Senin Kliwon bulan Selo penanggalan jawa ini merupakan adat budaya yang harus dilestarikan. Akan ada yang kurang apabila tradisi ini ditinggalkan. Upacara adat larung sembonyo ini dilakukan oleh masyarakat nelayan dan petani utamanya bagi nelayan yang menggantungkan hidupnya di Teluk Prigi dalam penghormatan pada leluhur yang telah membuka atau babad alas teluk ini yaitu Tumenggung yudho negoro dan empat saudaranya. Diyakini bila upacara ini ditinggalkan ditakutkan akan ada gangguan dilaut, kesulitan menangkap ikan, gagal panen, wabah, bencana alam dan beberapa musibah lainnya.

Upacara adat Labuh Larung Sembonyo ini dilaksanakan di Teluk Prigi, Desa Tasik madu atau Karanggongso Kec. Watulimo. Sedangkan upacara adat atau upacara tradisional lainnya tempat pelaksanaannya didesa Tasik madu, Prigi, Margomulyo, Karanggandu, dan Karanggongso itu disebut dengan berbagai istilah sedekah laut, larung sembonyo, upacara adat sembonyo, mbucal sembonyo, bersih laut. Sembonyo sebenarnya berasal dari nama mempelai tiruan, yang berupa boneka kecil dari tepung beras ketan. Adonan tepung ini dibentuk seperti layaknya sepasang mempelai yang sedang bersanding.

Boneka ini didudukan diatas perahu lengkap dengan peralatan satang, yaitu alat unruk menjalankan dan mengemudi perahu. Penggambaran mempelai tiruan yang bersanding diatas perahu ini dilengkapi pula dengan sepasang mempelai tiruan terbuat dari ares batang pisang. Ares pisang ini dihiasi dengan bunga kenanga dan melati, lehari. Karena sembonyo menggambarkan mempelai, maka perlengkapan upacara adat sembonyo juga dilengkapi dengan seserahan atau sesaji serta perlengkapan lain seperti halnya upacara pernikahan tradisi jawa.

Ayo Berdiskusi!?!

Menurut bacaan “Labuh Larung Sembonyo” di atas, coba kalian diskusikan dengan kelompok kalian isi dari setiap paragraf bacaan.

Bacaan	Pokok Pikiran
Paragraf 1	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

Bacaan	Pokok Pikiran
Paragraf 2	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
Paragraf 3	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
Paragraf 4	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

Ayo Renungkan

Dari kegiatan Labuh Larung Sembonyo kita dapat melihat bahwa banyak orang yang menghargai suatu kebudayaan setempat. Banyak orang yang ikut serta dalam memeriahkan upacara adat tersebut. Sekarang coba sebutkan 5 sikap menghargai dan melestarikan kebudayaan yang ada di daerah kalian.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Peta Kondisi Geografis Negara Indonesia



Gambar 1.2.3 : Peta Indonesia

Ayo Berlatih

Buatlah 5 pertanyaan dari bacaan Labuh Larung Sembonyo diatas.
Coba kalian jawab pertanyaan yang sudah kalian buat diatas.

1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____

Ayo Bertanya??

Setelah kalian mempelajari materi diatas, coba tuliskan apa yang belum kalian pahami pada kolom dibawah ini.

Blank area for writing answers, consisting of a dashed red border and five horizontal red lines.

Ayo Belajar Bersama Orang Tua



Labuh Larung Sembonyo diadakan di pantai Prigi Trenggalek. Letak Pantai Prigi berada di dataran tinggi ketika kita menuju ke sana kita akan melewati pegunungan dan jalan yang menanjak dan berliku-liku. Untuk lebih mengetahui letak pantai Prigi Trenggalek, bersama orang tuamu carilah informasi dan gambarkan Kondisi Geografis Pantai Prigi Trenggalek

Blank area for drawing or writing, consisting of a dashed red border.



Pembelajaran ini akan mengajak Kita untuk belajar tentang:

1. Tradisi tiban
2. Bagaimana hujan terjadi
3. Manfaat pohon aren
4. Nilai moral tarian tiban



Gambar 1.3.1: Joko, Dendi dan Agung berteduh.

Agung, Dendi dan Joko kehujanan ketika mereka pulang sekolah

Agung : “wah ini mendung banget ya langitnya?”

Joko : “iya nih, kelihatannya hujan akan turun.”

Dendi : “haduh bagaimana ini, nanti kita kehujanan.”

Agung : “lupa nggak bawa payung nih, trus kita bagaimana? ”

Joko : “yaudah kita lari aja supaya cepat sampai dirumah.”

Tak lama kemudian hujan turun dengan sangat deras sehingga mereka kehujanan.

Dendi : “kita berteduh saja di bawah pohon beringin di depan itu.”

Agung : “kita langsung pulang saja lagian sudah basah kuyup.”

Joko : “jangan nanti kita dimarahi orang tua kita, benar kata Dendi kita berteduh dulu saja.”

Akhirnya mereka berteduh di bawah pohon beringin.

Kebudayaan Tiban



Gambar 1.3.2: Kebudayaan Tiban

Tari Tiban atau lebih tepatnya ritual Tiban merupakan tari atau ritual rakyat yang turun temurun menjadi bagian kebudayaan masyarakat Trenggalek. Tari Tiban selalu dipertunjukkan saat musim kemarau yang berkepanjangan dengan tujuan sebagai permohonan diturunkannya hujan.

Tari Tiban terbagi menjadi 2 kelompok, masing-masing dipimpin 1 orang wasit atau biasa disebut Landang atau Plandang. Dalam ritual ini selalu diiringi dengan alunan musik layaknya gamelan lengkap yang terdiri dari kendang, kentongan, dan gambang laras. Ritual ini cenderung ritual layaknya ajang mengadu ilmu ketrampilan atau kesaktian sambil menari-nari dan saling mencambuk dengan hitungan yang ditentukan oleh Landang. Cambuk yang digunakan dalam tari ini terbuat dari lidi pohon aren yang biasa disebut ujung.

Permainan ini akan berlanjut sampai sore hari, dan bagi yang mereka yang merasa tidak sanggup melanjutkan akan digantikan oleh anggota kelompok berikutnya.

Tarian tiban adalah sebuah permintaan permohonan kepada yang maha kuasa berharap untuk diturunkannya hujan. Ada makna dalam dibalik ritual tarian tiban yaitu sebuah harapan sebuah pesan yang luhur demi lestarinya

alam. Bukanlah kekerasan yang ditonjolkan melainkan nilai-nilai luhur atau sebuah pesan untuk menjaga keseimbangan alam.

Ayo Menulis

Kebudayaan Tiban adalah salah satu kebudayaan asli dari Trenggalek. Kebudayaan Tiban dipercaya dapat mendatangkan hujan ketika mengalami kemarau panjang. Ayo mencari tahu dan tuliskan siklus terjadinya hujan!

Handwriting practice area with five horizontal lines inside a dashed red border.

Ayo Berdiskusi!?!

Taukah kalian bahwa di dalam tradisi Tiban ada salah adegan mencambuk menggunakan sada Aren dan ketika mengenai tubuh akan terluka. Namun para pemain Tiban tidak merasakan sakit sedikitpun, mereka malah menikmati setiap tarian yang ada. Nah sekarang coba diskusikan dengan teman satu bangku kalian kesenian apa saja yang berasal dari Trenggalek selain kesenian Tiban? Apa, bagaimana, mengapa dan kapan kesenian-kesenian itu dipertontonkan. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas dan mintalah tanggapan dari teman sekelas.

Ayo Berlatih



Didalam upacara adat Tiban terdapat salah satu alat digunakan yaitu cambuk aren. Selain berguna untuk cambuk Tiban tanaman aren juga berguna sebagai gula aren. Nah coba kalian cari di internet langkah-langkah membuat gula aren kemudian tuliskan dikolom bawah ini.

Ayo Renungkan

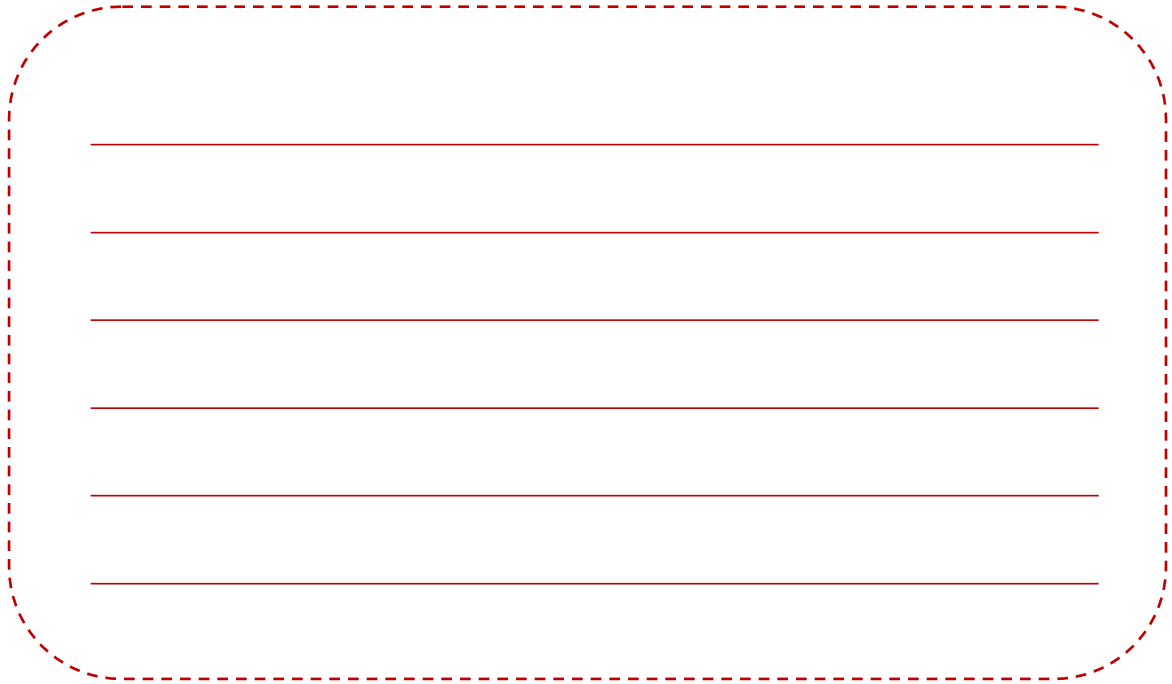


Seperti yang kita ketahui bahwa dalam permainan Tiban tidak mengenal usia, tua, muda, anak-anak hingga orang dewasa ikut serta dalam permainan Tiban. Dari permainan Tiban tersebut dapat kita ambil contoh sikap saling menghargai antar usia. Sekarang coba kalian sebutkan 5 sikap saling menghargai sesama manusia.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Ayo Bertanya??

Setelah kalian mempelajari materi diatas, coba tuliskan apa yang belum kalian pahami pada kolom dibawah ini.



A large rounded rectangular box with a dashed red border, containing seven horizontal red lines for writing.



Pembelajaran ini akan mengajak Kita untuk belajar tentang:

1. Desa Depok Kabupaten Trenggalek
2. Kondisi Geografis
3. Goa Landak
4. Nyadran sebuah upacara adat yang unik



Geografis Desa Depok Kabupaten Trenggalek



Gambar 1.4.1: Geografis Desa Depok Kab. Trenggalek

Desa Depok merupakan wilayah perbukitan wilis yang berada di Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek. Desa ini termasuk daerah yang cukup dingin dengan ketinggian sekitar 400-700 MDPL dan juga memiliki nuansa paronama alam yang begitu indah.

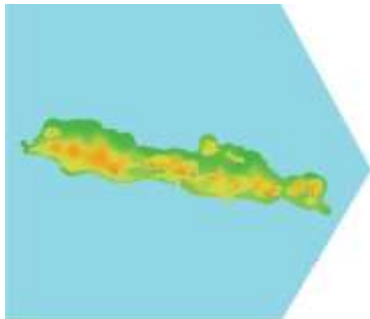
Di setiap tepi jalan terdapat pemandangan desa yang asri dengan banyaknya penghijauan mulai sawah, perkebunan serta perbukitan. Keindahan alam di desa ini begitu terawatt dengan apik. Jika ditinjau dari topografis, Desa Depok terletak diketinggian 100-900 MDPL (Meter Diatas Permukaan Laut) sehingga beriklim tropis rata-rata suhu 28°C-33°C serta curah hujan yang cukup tinggi, rata-rata 2500-3000 mm/tahun.

Menurut buku profil desa tahun 2014, letak geografis Desa Depok berada pada $-7.976908^{\circ}\text{S}/\text{LS}$ dan $111.735653^{\circ}\text{E}/\text{BT}$. Desa Depok merupakan bagian utara dari Kabupaten Trenggalek yang dekat dengan perbatasan antara Kabupaten Tulungagung dan Ponorogo. Desa ini merupakan salah satu desa yang strategis karena jarak dari pusat pemerintahan Kabupaten Trenggalek terletak ± 8 km dan hanya memerlukan waktu 30 menit untuk menempuhnya jika dibandingkan dengan akses jalanan aspal tanpa ada tanjakan curam yang menuju desa.

Sedangkan bagian utara langsung berbatasan dengan kantor Kecamatan Bendungan yang terdapat di Desa Dompoyong, namun akses yang dilewati sedikit sulit karena melalui tanjakan yang mempunyai 16 tikungan. Luas wilayah di Desa Depok sekitar 1.341 Ha^2 yang terbagi atas wilayah pertanian seluas 81.496 m^2 , hutan Negara (Perhutani) seluas 1.175 m^2 , pemukiman dan pekarangan seluas 81.75 m^2 serta lain-lain mencapai 2.908 m^2 .

Ayo Mengamati

Amatilah peta pada pembelajaran sebelumnya. Tuliskan kondisi geografis wilayah Indonesia, khususnya kondisi geografis pulau-pulau besar di Indonesia.



Kondisi Geografis Pulau Jawa Berdasarkan Peta

1. Luas: _____
2. Batas
 - a. Laut: _____
 - b. Daratan: _____

3. Keadaan Alam

- a. Nama-nama pantai dan laut: _____

- b. Nama-nama dataran rendah: _____

- c. Nama-nama gunung: _____

Ayo Membaca



Goa Landak

Mendengar nama landak pasti kita akan tertuju pada sosok hewan yang memiliki bulu berupa duri duri kecil yang tajam. Di desa jombok kec. Pule terdapat sebuah goa alam yang juga bernama goa landak, goa ini di sebut goa landak karena

konon pada jaman dulu ketika pertama kali ditemukan terdapat banyak hewan landak yang menempati lorong goa ini

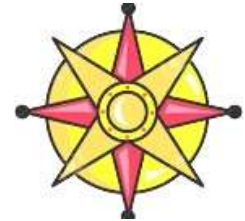
Ayo Berdiskusi!?!

Setelah kamu mengetahui kondisi geografis pulau-pulau besar yang ada di Indonesia, buatlah kesimpulan kondisi geografis wilayah Indonesia secara umum. Bandingkan hasil kesimpulanmu dengan temanmu. Mintalah pendapat dan penjelasan dari bapak atau ibu guru.

Setelah kamu mengetahui kondisi geografis wilayah negara Indonesia, sekarang giliranmu untuk mengetahui kondisi geografis wilayah tempat tinggalmu. Gambarkan ke dalam sebuah peta sederhana. Untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat, kamu bisa melakukan

pengamatan langsung dan bertanya kepada para pengurus RT dan RW ataupun tokoh masyarakat di wilayah tempat tinggalmu.

Peta Desa: _____



Luas, letak, dan kondisi geografis negara Indonesia merupakan modal dasar yang sangat penting bagi pembangunan nasional dan pemerataan hasilhasilnya. Namun demikian, semuanya itu harus didukung dengan perilaku dan sikap positif yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam silasila Pancasila. Sikap dan perilaku negatif yang bertentangan dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila akan menjadi penghambat pembangunan nasional.

Upacara Adat Nyadran



Gambar 1.4.2 : Makanan dalam upacara adat nyadran

Nyadran merupakan tradisi unik yang dilakukan oleh masyarakat Jawa secara turun temurun menjelang bulan Ramadan. Tradisi ini merupakan hasil akulturasi budaya Jawa dan Islam. Kata "Nyadran" berasal dari kata "Sradhha" yang berarti keyakinan.

Dalam kalender Jawa bulan Ramadan disebut juga sebagai bulan Ruwah, sehingga acara Nyadran disebut juga sebagai acara Ruwah. Nyadran biasanya diadakan sebulan sebelum bulan puasa atau pada tanggal 10 Rajab, atau 15, 20, dan 23 Ruwah. Tujuan acara Nyadran adalah untuk menghormati para leluhur dan mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan.

Nyadran menjadi acara yang penting bagi masyarakat Jawa dan hampir tidak pernah terlewat. Acara Nyadran terdiri dari serangkaian kegiatan, yaitu upacara pembersihan makam, tabur bunga, dan acara selamatan atau bancakan. Di beberapa daerah, masyarakat membersihkan makam sambil membawa sadranan yang terdiri dari nasi, sayur, dan lauk pauk yang diletakkan dalam sebuah keranjang.

Ayo Berdiskusi!?!

Menurut bacaan “Upacara Adat Nyadran” di atas, coba kalian diskusikan dengan kelompok kalian isi pokok pikiran dari setiap paragraf bacaan.

Bacaan	Pokok Pikiran
Paragraf 1	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
Paragraf 2	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
Paragraf 3	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

Ayo Renungkan

Dengan mengamati peta, kamu telah mengetahui kondisi geografis Indonesia dan kondisi geografis tempat tinggalmu. Apa yang dapat kamu lakukan untuk memanfaatkan kondisi geografis lingkungan atau wilayah tempat tinggalmu?

Ayo Mempraktikan

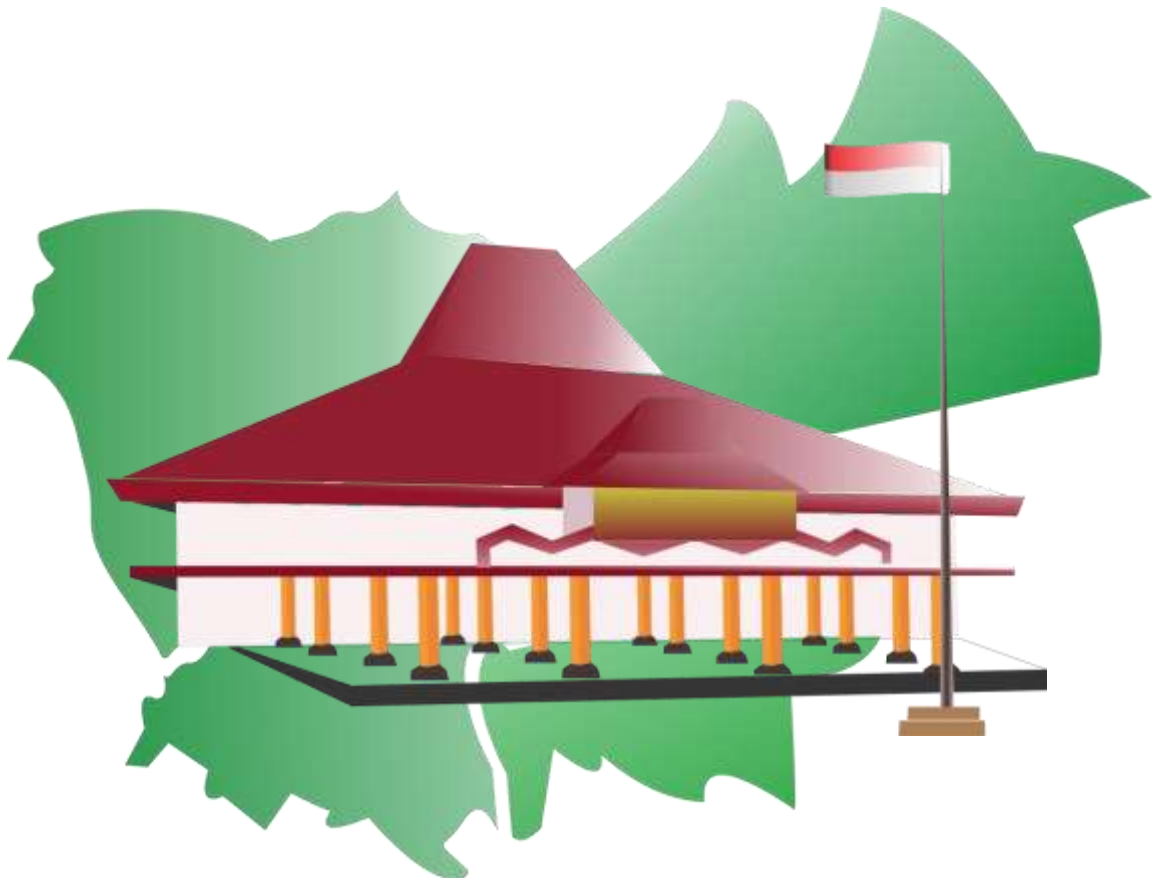


Setelah membaca teks upacara adat nyadran pada halaman 24, cobalah sekarang kamu tuliskan pengalaman pribadi kalian terkait budaya nyadran di daerah kita ini. Ceritakan pengalamanmu ini di depan kelas dan mintalah tanggapan dari guru dan teman-teman kelasmu.

“Nyadran” Pengalamanku Menjelang Bulan Puasa

Trenggalek

Berteman Harti



Pendapa Kabupaten Trenggalek bernama Manggala Praja Nugraha. Pendapa ini terletak di sebelah timur alun-alun Trenggalek. Pendapa Trenggalek adalah anugerah dari Allah SWT kepada pemimpin dan masyarakat Trenggalek, sehingga Pendapa ini merupakan milik seluruh masyarakat.



BECIK



KETITIK

ALA

KETARA

DAFTAR PUSTAKA

- Ajim, N. 2018. Tangga Nada Diatonis Mayor dan Diatonis Minor. [Online]. <http://www.mikirbae.com/2018/02/tangga-nada-diatonis-mayor-dan-diatonis.html>. Diakses 16 Mei 2019.
- Aroengbing, B. 2019. Situs Setono Gedong Kediri. [Online]. <https://www.aroengbinang.com/2018/01/situs-setono-gedong-kediri.html>. Diakses 17 Mei 2019.
- Astutik. 2017. Sate Mbalong Khas Ponorogo. (Online). Tersedia: <http://travelingyuk.com/sate-mbalong-khas-ponorogo.html>. diakses 18 juni 2019.
- Cahyaningtyas. 2017. Lirik Lagu Kediri Kuthane. [Online]. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/solah/article/view/17995>. Diakses 16 Mei 2019.
- Damaruta. 2018. Jenis-Jenis Ekosistem. (Online) <http://www.damaruta.com/2018/09/jenis-jenis-ekosistem-halaman-13.html> diakses pada 20 Mei 2019
- Hakim, Agus Fauzul. 2014. Gunung Kelud Meletus. (Online) <https://regional.kompas.com/read/2014/02/13/2342403/Gunung.Kelud.Meletus> diakses pada 20 Mei 2019
- Hakim, Agus Fauzul. 2019. 23 Rumah di Kediri Rusak Diterjang Puting Beliung. (Online) <https://regional.kompas.com/read/2019/02/18/19222931/23-rumah-di-kediri-rusak-diterjang-puting-beliung> diakses pada 22 Mei 2019
- Ian Kuswari, Herniyanti. 2015. Pengelolaan Sumber Daya Alam Di Indonesia. [Online]. Tersedia: <https://independent.academia.edu/HIanKuswari>. diakses pada 27 Juni 2019.
- _____. Candi Tegowangi, Peninggalan Majapahit di Kediri. [Online]. <https://travellersblitar.com/candi-tegowangi-peninggalan-majapahit-di-kediri/>. Diakses 17 Mei 2019.
- Mashudi, Didik. 2019. Hujan Deras Guyur Kediri Hingga Banjir. (Online) <https://madura.tribunnews.com/2019/02/01/hujan-deras-guyur-kediri-hingga-banjirjalan-raja-jadi-aliran-sungai-warga-setempat-was-was> diakses pada 25 Mei 2019
- Mokhammad. 2018. Sifat-Sifat Benda Padat Beserta Ciri-Ciri dan Contohnya. [online]. <https://www.haruspintar.com/sifat-benda-padat/>. Diakses 17 Mei 2019

Saputra, Andika Dwi. 2018. Gunung Wilis Terbakar, 25 Hektare Hampanan Ilalang Dilalap Api. (Online)
<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4205062/gunung-wilis-terbakar-25-hektare-hampanan-ilalang-dilalap-api> diakses pada 12 Juni 2019

Yuni. 2015. Resep Es Cao Kampung. (Online). Tersedia:
<https://cookpad.com/id/resep/4999801-es-cao-kampung>. diakses 18 Juni 2019.

Zumrotin. 2015. Jenang Mirah Oleh-oleh Khas dari Ponorogo. (Online). Tersedia:
<http://www.negerikuindonesia.com/2015/08/jenang-mirah-oleh-oleh-khas-dari.html>. diakses 18 Juni 2019.

CATATAN

Glosarium

Abiotik: istilah yang biasa digunakan untuk menyebut yang tidak hidup.

Aerobik: jenis olahraga yang merangsang denyut jantung dan laju pernapasan agar meningkat dengan cepat selama sesi olahraga.

Biotik: makhluk hidup.

Budayawan: istilah umum yang merujuk kepada seseorang yang memiliki pengetahuan budaya, atau seseorang yang berkecimpung dalam bidang kebudayaan.

Ekspresif: memberikan (mengungkapkan) gambaran, maksud, gagasan, perasaan.

Geografis: letak suatu daerah atau wilayah dilihat dari kenyataan di permukaan bumi.

Karakteristik: kualitas tertentu atau ciri yang khas dari seseorang atau sesuatu.

Klinthingan: Gelang yang biasa dipakai di kaki.

Kodrat: kekuasaan (Tuhan).

Leluhur: turunan bersama.

Mitos: suatu cerita tradisional mengenai peristiwa gaib dan kehidupan dewa-dewa.

Observasi: suatu aktivitas atau kegiatan penelitian dan pengamatan terhadap suatu objek secara teliti dan langsung di lokasi penelitian yang sudah ditentukan, serta mencatat semua informasi secara sistematis tentang gejala-gejala atau kondisi yang sedang diteliti.

Outbond: kegiatan di luar ruangan.

Panorama: gambar yang melukiskan pandangan umum atau secara luas tentang sebagian wilayah suatu negeri.

Paternalistik: sifat yang muncul dari tindakan yang membatasi kebebasan seseorang atau kelompok demi kebaikan mereka sendiri.

Patroli: perondaan (oleh polisi, tentara, dsb)

Pekarangan: areal tanah yang biasanya berdekatan dan menjadi bagian tak terpisahkan dengan suatu bangunan atau terkait dengan kepemilikan dalam suatu persil.

Plastisin: adonan lunak berwarna-warni yang dapat dibuat menjadi berbagai bentuk hiasan.

Properti: perlengkapan.

Psikososial: istilah yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara kondisi sosial seseorang dengan kesehatan mental/emosionalnya.

Ras: suatu kelompok atau kategori orang-orang yang mengidentifikasi mereka sendiri dan diidentifikasi oleh orang lain sebagai perbedaan sosial yang dilandasi oleh ciri-ciri fisik atau biologis.

Refleksi: meditasi yang dalam, yang bersifat memaksa.

Sabit: pisau melengkung menyerupai bulan sabit.

Sarana: segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan.

Sekat: sesuatu seperti dinding, kerai, dan sebagainya untuk membatasi atau memisahkan ruangan.

Siklus: putaran waktu yang di dalamnya terdapat daur/rangkaian kejadian yang berulang-ulang secara tetap dan teratur.

Tari Turonggo Yakso: Kesenian asli Kabupaten Trenggalek. Yang pada awalnya kesenian ini berasal dari “Baritan” yaitu sebuah ritual yang dilakukan oleh masyarakat kecamatan Dongko sejak lama.

Topografis: studi tentang bentuk permukaan bumi dan objek lain seperti planet, satelit alami (bulan dan sebagainya), dan asteroid.

Torso: bagian dari tubuh manusia beserta anggota badan yang terpasang.

Wabah: istilah umum untuk menyebut kejadian tersebarnya penyakit pada daerah yang luas dan pada banyak orang, maupun untuk menyebut penyakit yang menyebar tersebut.

BiograFi PENULIS

Yudi Basuki lahir di Desa Salamrejo, Kecamatan Karang, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, 22 Juli 1985. Pendidikan formalnya dimulai dari SDN Bodag 2 Panggul (lulus tahun 1998), SMPN 1 Trenggalek (lulus tahun 2001), SMKN 3 Boyolangu Tulungagung (teknik mesin, lulus tahun 2004) hingga gelar sarjana dalam pendidikan Bahasa Inggris di STKIP PGRI Tulungagung (lulus 2010).



la meraih gelar magister pada pendidikan Bahasa Inggris dari Universitas Islam Malang pada 2012. Pengalaman mengajarnya dimulai sejak 2010 sebagai dosen Bahasa Inggris di STKIP PGRI Trenggalek hingga saat ini. Pada tahun 2017, bersama Drs. Fahrudin, M.Pd., ia telah berhasil menerbitkan buku pertamanya secara nasional yang berjudul *“Dictionary of English – Indonesian Terminology: Health and Medical Edition”*. Pada tahun 2018, bersama Astried Damayanti, M.Pd. dan Sri Utami Dewi M.Pd., ia juga telah berhasil menerbitkan buku keduanya dengan judul *“Buku Ajar Vocabulary 2: Bridging Language Acquisitions*

from Basic”. Pada 2017, ia diundang sebagai pembicara utama dalam seminar internasional bertajuk *“Memahami Persaingan Usaha Global Melalui Kepemimpinan, Bahasa Inggris dan Transformasi Pola Pikir Siswa”* yang mana pembicara utamanya berasal dari Amerika Serikat, Inggris, Singapura, Nepal dan Indonesia. Di tahun 2018 ia mengikuti konferensi internasional penelitian *5th ICRTTEL (International Conference on Research in Teaching, Education & Learning)* di NUS (*The National University of Singapore*) Singapore sebagai *invited speaker*. Sedangkan di tahun 2019 sebagai presenter ia mengikuti *The 3rd English Language and Literature International Conference (ELLiC) di Semarang Indonesia*. Beberapa artikel ilmiahnya telah terpublikasi baik di jurnal nasional maupun internasional. Beberapa sertifikat paten/HKI (Hak Kekayaan Intelektual) juga telah ia dapatkan. Prestasi kompetisi dosen yang telah ia ikuti antara lain; di tahun 2018 sebagai ketua peneliti ia berhasil memenangkan hibah Penelitian Kompetitif Nasional Penelitian Dosen Pemula (PDP) Kemenristekdikti. Pada tahun 2019 sebagai ketua peneliti ia juga berhasil memenangkan hibah Penelitian Kompetitif Nasional Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT). Masih di tahun yang sama, ia terpilih sebagai dosen berprestasi tingkat perguruan tinggi dan berhak untuk mengikuti kompetisi pemilihan dosen berprestasi tingkat Jawa Timur oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VII Jawa Timur tahun 2019.

Ari Metalin Ika Puspita, M.Pd. Lulus S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka Tahun 2014. Kemudian melanjutkan S2 Pendidikan Dasar di Universitas Negeri Malang Lulus Tahun 2016, dan Pada tahun 2017 melanjutkan Program Doktor Program Studi Pendidikan Dasar Di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Saat ini tercatat sebagai Dosen pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Trenggalek sejak tahun 2016. Riwayat pekerjaan pernah menjadi Guru PAUD Tahun 2008-2014, Guru TK dari tahun 2009-2016 dan sebagai Pendiri dan Pembina TBM dan LBB Smart Student dari Tahun 2008 hingga sekarang. Beberapa prestasi yang pernah diraih diantaranya juara I Lomba Guru Inovatif tingkat Kabupaten Tulungagung dan Juara II Tingkat Provinsi, Juara I Lomba Pembuatan APE Guru PAUD tingkat Kabupaten Tulungagung, Penerima Beasiswa



Program S3 dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Menghasilkan beberapa karya tulis dan disajikan pada forum konferensi ilmiah tingkat internasional diantaranya Annual Conference On Social Science and Humanities (Ancosh) 2018 di Indonesia, International Conference On Elementary Education (ICEE) Tahun 2019 di Universitas Pendidikan Indonesia, International Conference On Research in Teaching, Education and Learning (ICRTEL) Tahun 2019 di National University of Science Singapore dan International Conference On Education and Social Sciences (ICEPS) Tahun 2019 di Tokyo University of Science Japan. Menghasilkan 2 produk bahan ajar sekolah dasar dan mendapatkan sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Lolos beberapa hibah kompetitif nasional DRPM Kemenristekdikti. Dan saat ini merupakan sekretaris umum Aliansi Mahasiswa Doktor Seluruh Indonesia (AMDSI).



Agus Budi Santosa, lahir di Blitar, 12 Oktober 1968. Pendidikan SD di SDN 1 Kepanjen Lor Blitar, SMP di SMPN 2 Blitar, dan SMA di SMAN 1 Blitar. Program Sarjana di IKIP Negeri Malang Jurusan Pendidikan Dunia Usaha, lulus tahun 1992. Program Magister ditempuh di Universitas PGRI Adibuana Surabaya, lulus 2008, Teknologi Pembelajaran. Menjadi Dosen Tetap PNS DPK di STKIP PGRI Trenggalek mulai tahun 1993, dan sejak 2016 sebagai Kaprodi PGSD STKIP PGRI Trenggalek.

Yopy Wahyu Purnomo, lahir di Wonogiri pada tahun 1985. Menempuh jenjang SD, SMP, SMA di daerah asalnya tersebut. Pada tanggal 12 Februari 2009, ia mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Matematika dari Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pada tanggal 26 Januari 2011, ia mendapatkan gelar Magister Pendidikan Matematika dari Universitas Sebelas Maret Surakarta. Pada Agustus 2016, ia meraih gelar Doktor di bidang Pendidikan Matematika. Pengalaman mengajar diawali sebagai guru matematika di SMK Muhammadiyah Sukoharjo (2007), guru matematika di SMAN 3 Wonogiri (2008), guru matematika dan bahasa Inggris di SMPN 3 Satu Atap Jatipurno (2009-2011) dan dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (2012-2019). Di tahun 2017, dia diberi amanah untuk ditempatkan di Unit Pengembang dan Publikasi Ilmiah UHAMKA, dan di tahun 2018 diberi amanah untuk ditempatkan di LPPM UHAMKA. Dia juga sering diundang sebagai Narasumber/Juri Olimpiade Guru Nasional dan Perlombaan Inovasi Pembelajaran Guru SD dan SMP Tingkat Nasional. Di samping itu, Dia juga tercatat sebagai Reviewer Nasional Penelitian Bersertifikasi ISO 17024. Di tahun 2019 ditetapkan sebagai Lektor Kepala (Associate Professor) dari Kemenristekdikti dan ditahun yang sama menjadi Dosen di Universitas Negeri Yogyakarta. Terdapat beberapa artikel berkualitas yang telah dipublikasikan baik di jurnal internasional bereputasi maupun di jurnal nasional terakreditasi. Fokus penelitian yang diminatinya antara lain *teacher education, number sense, proportional reasoning, assessment-based learning, mathematical content knowlege for teaching, beliefs system, cognitive psychology* dan *scale development study*. Profil selengkapnya dapat diakses di portal *SINTA (Science and Technology Index)*. Tiga bukunya juga telah dipublikasikan secara nasional di antaranya (1) Serial Matematika PGSD: Bilangan Cacah dan Bulat, pada tahun 2014; (2) Pembelajaran matematika untuk PGSD: Bagaimana guru mengembangkan penalaran proporsional, pada tahun 2015; dan (3) Konsep Geometri dan Pengukuran, pada tahun 2017.



Ishaq Nuriadin, lahir di Tangerang pada tahun 1985. Menempuh jenjang SD, SMP dan SMA negeri di daerah asal tersebut. Pada tahun 2007, ia mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Matematika dari Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Pada tahun 2010, ia mendapatkan gelar Magister Pendidikan Matematika dari Universitas Pendidikan Matematika (UPI) dan mendapatkan gelar Doktor Pendidikan Matematika dari Universitas Pendidikan Matematika (UPI) pada tahun

2015. Sejak tahun 2007 sampai saat ini, ia menjadi salah satu dosen di Program Studi Pendidikan Matematika dan PGSD FKIP-UHAMKA Jakarta.

Desain Cover & Layouter

Nama Lengkap : Arini Dwi Agus Bintari Ningrum
Telp. Kantor/HP : +62 812-5996-0886
E-mail : arininingrum11@gmail.com
Akun Facebook : Arini Ningrum
Alamat Kantor : STKIP PGRI Trenggalek, Jl. Supriyadi,
Nggempleng, Ngares, Kec. Trenggalek, Kabupaten
Trenggalek, Jawa Timur 66319
Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. SDN 1 Parakan (2010)
2. SMPN 3 Trenggalek (2013)
3. SMAN 1 Karang (2016)
4. Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI
Trenggalek (Sekarang)



Ilustrator

Nama Lengkap : Dyan Anggraiawan
Telp. Kantor/HP : +62-812-1752-2592
E-mail : diyananggraiawan@gmail.com
Akun Facebook : Diyan Anggraiawan
Alamat Kantor : STKIP PGRI Trenggalek, Jl. Supriyadi,
Nggempleng, Ngares, Kec. Trenggalek, Kabupaten
Trenggalek, Jawa Timur 66319
Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. SDN 2 Sumberbening (2002)
2. SMPN 1 Dongko (2006)
3. SMKN 1 Suruh (2008)
4. Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI
Trenggalek (Sekarang)



Nama Lengkap : Mei Dwi Andini
Telp. Kantor/HP : +62-852-3346-8774
E-mail : andinimeidwi1999@gmail.com
Akun Facebook : Mei Dwi Andini
Alamat Kantor : STKIP PGRI Trenggalek, Jl. Supriyadi,
Nggempleng, Ngares, Kec. Trenggalek, Kabupaten
Trenggalek, Jawa Timur 66319
Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. SDN 2 Karangsoke (2012)
2. SMPN 1 Pogalan (2015)
3. SMKN 1 Pogalan (2018)
4. Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI
Trenggalek (Sekarang)





Kurikulum dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong peserta didik untuk mencapai standar yang telah ditentukan. Buku tematik terpadu ini menyajikan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur. Peran guru sangat penting untuk menyesuaikan dan meningkatkan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan dalam proses belajar yang disajikan dalam buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing. Buku ini disusun dengan materi pokok berupa kearifan - kearifal lokal yang terdapat di daerah Jawa timur dengan menggunakan pendekatan multi- literasi. Buku Desaku Yang Kucinta ini terdiri dari delapan sub-tema; Desaku yang Berbudaya, Desaku Berteman Hati, Peristiwa Di Desaku, Sejarah Berdirinya Desaku, Makanan Khas Desaku, Perekonomian Desaku, Desaku yang Permai dan Ayo Datang ke Desaku dimana di masing-masing sub tema terdapat empat pembelajaran. Dengan adanya buku ini, para siswa sekolah dasar diharapkan memiliki ketrampilan menulis kreatif yang lebih baik lagi

Trenggalek



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-147-129-1 (PDF)



9 786231 471291